

ABSTRACT

DIFFERENCE IN AVERAGE NUTRITION INTAKE FROM THE UTILIZATION OF THE YARD HOUSE FOR *STUNTING* AND NOT *STUNTING* IN THE REGION PUSKESMAS BANJAR AGUNG WORK

By

REVIKA GINA LUTHFIYA

Background: *Stunting* is an irreversible growth disorder that can be influenced by many factors, one of which is influenced by inadequate nutritional intake. The prevalence of *stunting* in Lampung Province is still quite high, various efforts have been made by the government to tackle the *stunting* problem. One of the efforts made is to socialize the use of yard land as an effort to prevent and deal with *stunting*.

Objective: To determine the difference in the average intake of nutrients (energy, protein, fat, and carbohydrates) on the incidence of *stunting*.

Methods: This study is an analytic observational study, with a *case-control* research design using primary data that was carried out from September to October 2022. The sample of this study was 44 *stunting* toddlers and 44 non-stunted toddlers aged 0-59 months who were taken with a random sampling technique that meets the inclusion and exclusion criteria. Data were obtained by filling out a questionnaire and analyzed by using the *Mann-Whitney* test.

Results: The contribution of energy intake ($p=0.016$), protein ($p=0.015$), and fat ($p=0.013$) from the yard had a significant difference to the nutritional adequacy level of stunted and non-stunted toddlers. The contribution of carbohydrate intake from the yard did not have a significant difference to the nutritional adequacy level of *stunting* and non-stunted toddlers ($p = 0.14$).

Conclusion: There is a significant difference in the contribution of energy, protein, and fat from the yard to the incidence of *stunting*, but there is no significant difference in the contribution of carbohydrates from the yard to the incidence of *stunting*.

Keyword: *Stunting*, Use of yard land, Nutritional Intake

ABSTRAK

PERBEDAAN RERATA ASUPAN GIZI DARI PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH PADA BALITA *STUNTING* DAN *TIDAK STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJAR AGUNG

Oleh

REVIKA GINA LUTHFIYA

Latar Belakang: *Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan yang bersifat irreversibel yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya dipengaruhi oleh asupan nutrisi yang tidak adekuat. Prevalensi *stunting* di Provinsi Lampung masih cukup tinggi, berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk menanggulangi masalah *stunting*. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mensosialisasikan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai salah satu upaya pencegahan dan penanganan *stunting*.

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan rerata asupan gizi (energi, protein lemak, dan karbohidrat) terhadap kejadian *stunting*.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik observasional, dengan desain penelitian *case-control* menggunakan data primer yang dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2022. Sampel penelitian ini sebanyak 44 balita *stunting* dan 44 balita tidak *stunting* yang berusia 0-59 bulan yang diambil dengan teknik *random sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data diperoleh dengan pengisian kuesioner dan dilakukan analisis dengan uji *Mann-whitney*.

Hasil: Sumbangan asupan energi ($p=0,016$), protein ($p=0,015$), dan lemak ($p=0,013$) dari lahan pekarangan memiliki perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kecukupan gizi balita *stunting* dan tidak *stunting*. Sumbangan asupan karbohidrat dari pekarangan tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kecukupan gizi balita *stunting* dan tidak *stunting* ($p=0,14$).

Kesimpulan: Terdapat perbedaan signifikan sumbangan energi, protein, dan lemak dari pekarangan rumah terhadap kejadian *stunting*, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan sumbangan karbohidrat dari pekarangan rumah terhadap kejadian *stunting*.

Kata kunci: *Stunting*, Pemanfaatan lahan pekarangan, Asupan Gizi